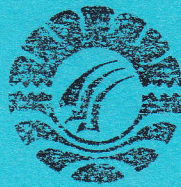


*Copy*

PNBP FBS

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**



**IBM PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU  
SEKOLAH DASAR RPMANGPOLONG KECAMATAN SOMBA OPU  
KABUPATEN GOWA**

**Oleh:**

**Idawati, S.Pd., M.Pd., NIP 19711124 200312 2 001 Ketua  
Dr. Kisman Salija, M.Pd., NIP 1953622 198003 1 004 Anggota**

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2015**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
GEDUNG MENARA PINISI LANTAI 3

Alamat : Jl. A.P.Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar 90222, Fax. (0411); 868879, 868794  
e-mail : [lpmunm@gmail.com](mailto:lpmunm@gmail.com)

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 912 /UN36.10/PM/2015

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Idawati, S.Pd,M.Pd  
NIP/NIDN : 197111242003122001  
Jabatan /Pangkat/Gol : Lektor / Penata TKT.I/ III/d  
Unit Kerja/Jurusan : FBS/Bahasa dan Sastra Indonesia  
Sumber Dana : PNBPN UNM  
Tim Anggota : 1.Dr. Kisman Salija,M.Pd

Telah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul : ***"IbM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Romang polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"***, dan telah melaporkan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Tanggal 16 Oktober 2015

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 Oktober 2015



Prof. Dr.H. Mulyadi, M.Si  
NIP. 196612101991031004



**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

<b>Judul IbM:</b> IbM Pelatihan Penulisan Karya tulis Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar Romang polong kec, Somba Opu Kab, gowa		
1.	Bidang ilmu	: Pendidikan Bahasa
	Ketua Tim Pelaksana a. Nama b. NIP c. Jabatan/Golongan d. Fakultas/Jurusan e. Perguruan Tinggi f. Bidang Keahlian g. Alamat Kantor h. Alamat rumah	: Idawati, S.Pd., M.Pd : 19711124 200312 2 001 : Lektor III/d : FBS/Bahasa dan Sastra Indonesia : Universitas Negeri Makassar : Pengajaran Bahasa Indonesia : Jalan Daeng Tata, Kampus FBS UNM Parang Tambung : graham Nirwana lestari Blok A dan B No.1 Gowa HP. 0812-4572-9014
2.	Anggota dan Tim Pelaksana a. Jumlah Anggota b. Nama Anggota/bidang keahlian	: dosen 1 orang : Dr, Kisman Salija, M.Pd/Pengajar Bahasa Inggris
3.	Lokasi kegiatan a. Wilayah b. Kabupaten c. Provinsi d. Jarak PT ke Lokasi:	: : Kab Gowa : Sulawesi-Selatan : 50 km
4.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 4 bulan
5.	Biaya Total a. PNBPN UNM b. Sumber lain (sebutkan)	: 7.000.000 : 7.000.000 : Tidak ada

Makassar, 25 Juli 2015

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra,

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd  
NIP 19530622 198003 1 004

Ketua Peneliti,

Idawati, S.Pd., M.Pd  
NIP 19711124200312 002

Mengetahui:  
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM Makassar,

Prof. Dr. H. mulyadi, M. Si  
NIP 19661210 1991031 004



## RINGKASAN

IBM PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI GURU  
SEKOLAH DASAR ROMANG POLONG KECAMATAN SOMBA OPU  
KABUPATEN GOWA  
(Idawati, 62 halaman)

Masalah dalam penelitian ini difokuskan pada para guru Sekolah Dasar Negeri Romang Polong Samata, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. yang masih kurang memahami cara dan teknik penulisan karya ilmiah khususnya dalam penyusunan proposal penelitian.

Tujuan dalam PPM ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis tentang teknik penyusunan proposal penelitian. Manfaat kegiatan ini adalah peserta pelatihan akan terampil menyusun proposal penelitian sesuai dengan bidangnya, kreatif meneliti sehingga mereka dengan mudah memenuhi angka kredit untuk kenaikan pangkat, sekaligus menjadi pembimbing teman sejawat dalam penyusunan proposal penelitian.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan dan pemberian tugas. Sasarannya adalah Guru-guru Sekolah Dasar Negeri Romangpolong di kabupaten Gowa Sulawesi- Selatan. Tolak ukur pencapaian tujuan pada kegiatan ini adalah minimal 90 persen pemahaman dan penguasaan teori maupun praktik.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini adalah menunjukkan bahwa kegiatan ini dianggap berhasil dengan kategori cukup karena lebih dari 85 persen peserta telah mampu menyusun proposal penelitian serta mereka menunjukkan motivasi yang sangat tinggi selama pelatihan. Kualitas pelatihan yang diberikan juga baik karena peserta menunjukkan harapan agar kegiatan serupa berkelanjutan pada masa-masa yang akan datang.

Disarankan agar pengetahuan yang diperoleh oleh peserta dapat diimbaskan kepada guru-guru yang lain dan semua pihak yang memberikan



dukungan dalam pelaksanaan kegiatan semacam ini. Pelatihan penyusunan proposal penelitian perlu dilanjutkan dan difokuskan bagi guru-guru sekolah dasar yang dilaksanakan secara merata di sekolah dasar karena kegiatan tersebut masih sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja guru sebagai tenaga professional sehingga, mereka dengan mudah menghasilkan produk tulisan dalam bentuk karya ilmiah.



## **SUMMARY**

### **TRAINING ON WRITING OF SCIENTIFIC PAPERS FOR TEACHERS OF ELEMENTARY SCHOOL AT GOWA REGENCY**

( Idawati and Kisman Salija, 2015, 62 pages )

The problem statement of the research is focused on the teachers of state elementary school of Romang Polong Samata at Gowa Regency who are still poor on the way and technique in writing scientific papers especially in writing research proposal.

The objective of the research the research is to provide teachers with practical skill in writing research proposal.

The practical significance of the research activities is that the trainee will be able to write research proposal in their fields – being able to research creatively s find easily to be promoted and also is able to guide his friends to write research proposal.

The method of the research is lecturing, questioning, discussing, training and task giving. The subjects of the study are elementary teachers. The achievement of the participants are valued from view point of understanding both theory and practice.

The results of the study show that the training is successful since more than 85 percent of the participants have been able to write research proposal. Besides, they also show high motivation in writing research proposal. They considered the training is qualified and significant for their future.

It is suggested that the knowledge they have got in the training can be transferred to other teachers and to other people in general in carrying out relevant studies or research. Therefore, it is strongly hoped that the results will be meaningful to people in order to produce scientific papers.



## KATA PENGANTAR

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Romangpolong Samata, Kabupaten Gowa Sulawesi- Selatan ini merupakan wujud kepeduluan Universitas Negeri Makassar terhadap kelompok-kelompok masyarakat khususnya guru. SD Romangpolong. Samata Kabupaten Gowa. Tim pelaksana kegiatan kegiatan kepada masyarakat menyampikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksana kegiatan ini di Sekolah Dasar Negeri Romangpolong, Samata, untuk itu, tim pelaksana menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra universitas Negeri Makassar
3. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar
4. Kepala sekolah dan guru sekolah dasar negeri romangpolong

Selain itu, kepada semua pihak yang turut memberikan sumbangan baik bersifat

materil maupun moral dalam proses pelaksanaan PPM. Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi pihak yang menjadi subjek, bahkan pihak lain yang terkait.

Makasar, 15 Oktober 2015

Tim Pelaksana



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
SUMMARY .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Tinjauan Pustaka .....	2
C. Rumusan Masalah .....	10
BAB II    TINJAUAN DAN MANFAAT .....	11
A. Tinjauan dan Manfaat .....	11
B. Tinjauan Kegiatan .....	11
BAB III    KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.....	12
BAB IV    PELAKSANAAN KEGIATAN .....	13
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	13
B. Khalayak Sasaran .....	27
C. Metode yang Digunakan .....	27
D. Jadwal Kegiatan .....	28
E. Lokasi.....	29
BAB V    HASIL .....	30
A. Analisis Evaluasi .....	30
B. Pembahasan .....	30
C. Faktor Pendorong .....	30
D. Faktor Penghambat.....	31



BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
A. Kesimpulan .....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Gambaran lpteks yang Diabdikan .....	34
LAMPIRAN 2. Materi Pelatihan .....	35
LAMPIRAN 3. Organisasi Pelaksana .....	47
LAMPIRAN 4. Rincian Biaya .....	48
LAMPIRAN 5. Curriculum Vitae .....	49
LAMPIRAN 6. Daftar Hadir Peserta Pelatihan .....	53



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Guru yang mengajar di Sekolah Dasar Romang polong Kabupaten Gowa menghadapi situasi yang serba sulit dalam upaya mengembangkan karier sebagai guru profesional. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, guru yang mengusulkan kenaikan pangkat dipersyaratkan memiliki bukti kinerja pengembangan profesi, dalam hal ini wujudnya dapat berupa karya tulis ilmiah sebagai bentuk peningkatan kompetensi guru agar dapat menerapkan disiplin ilmunya yang didukung oleh kemampuan dan keterampilan berbahasa.

Kompetensi atau kemampuan berbahasa mencakup gramatika yang terdiri atas fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Selain gramatika juga terdapat kompetensi lain seperti, pragmatik, sosiologi, dan cara. Sedangkan keterampilan berbahasa mencakup aspek keterampilan bahasa yang terdiri atas menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis inilah merupakan keterampilan produktif dan dapat dikemas dan dikembangkan menjadi suatu bentuk informasi.

Menulis adalah kegiatan mengemunikasiakn ide, pikiran, gagasan dalam bentuk tulisan yang produktif karena dapat dipublikasikan menjadi suatu nulisan yang apik dan dapat menginformasikan makna terhadap pembaca. Menulis merupakan suatu proses yang mudah untuk diaplikan

karena menulis merupakan suatu proses. Proses yang dimaksudkan adalah tahapan-tahapan seperti prapenulisan, penulisan, dan tahap revisi. Namun, kenyataan dilapangan khususnya bagi guru-guru yang ada di sekolah dasar Romang polong menganggap bahwa menulis itu sangat susah untuk dilakukan. Sementara tuntutan kinerja guru sebagai tenaga yang profesional dituntut untuk menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai salah satu bentuk dan kriteria guru profesionalan.

Senada hal di atas, maka berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan serta kepala BAKN No. 57686/MPK/1909 dan No, 38/SE/1909 tanggal 15 Agustus 1989 terhitung mulai tanggal 1 oktober 1990 kenaikan pangkat dan jabatan fungsional guru harus menggunakan persyaratan angka kredit ( Sudjana, dkk. 1992; v)

Unsur angka kredit jabatan guru terdiri atas (a) pendidikan (b) proses belajar-mengajar atau bimbingan penyuluhan (c) pengembangan profesi dan (d) penunjang proses belajar- mengajar atau bimbingan penyuluhan. Keempat unsur angka kredit tersebut satu diantaranya yang menuntut adanya penulisan karya ilmiah yaitu unsur pengembangan profesi.

Pengembangan profesi memunyai nilai kredit bagi kenaikan jabatan fungsional guru dan tenaga kependidikan lainnya, yang meliputi: a) membuat karya tulis atau karya ilmiah b) menemukan teknologi tepat guna, c) membuat alat pelajaran, d) menciptakan karya seni, dan e) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum.



Pengembangan karya tulis ilmiah bukan hanya dilakukan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan tetapi penulisan karya tulis ilmiah sedini mungkin dikenalkan pada anak usia sekolah dasar melalui penulisan dan pendeskripsian hal yang bersifat kontekstual yang dirasakan sehari-hari oleh siswa. Namun jangan sampai siswa guru pun enggan menulis karena mereka beranggapan bahwa menulis merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Begitu pula yang dirasakan oleh guru di sekolah dasar Romangpolong. Hal ini memungkinkan terjadi karena mereka menganggap bahwa menulis itu merupakan momok. Kasus ini merupakan fakta yang dirasakan oleh guru sekolah dasar Romangpolong. Berdasarkan wawancara langsung pada salah seorang guru di sekolah tersebut mengemukakan bahwa penyebabnya adalah mereka tidak memiliki acuan, dan keterbatasan pengetahuan, teori dan praktik tentang menulis karya tulis ilmiah.

Kurangnya pengetahuan tentang karya tulis ilmiah, disebabkan pula karena saat kuliah mereka tidak mengambil jalur tesis saat mereka menyelesaikan studi untuk mencapai sarjana. Munculnya indikasi seperti ini, jika dibiarkan tentu akan memengaruhi etos kerja dan kinerja sehari-hari. Tentunya akan berdampak pula pada kenaikan pangkat atau golongan para guru dan bahkan masih banyak guru di sekolah tersebut mengabdikan di atas lima tahun belum ada perubahan kenaikan pangkat ke jenjang berikutnya.

Mengingat angka kredit yang diberikan dalam bidang karya tulis ilmiah umumnya lebih besar daripada bidang pengembangan profesi lainnya, maka

setiap guru harus memperluas wawasan keterampilan dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah termasuk proposal penelitian.

Untuk memenuhi harapan tersebut, maka diadakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru-guru sekolah dasar negeri Romangpolong yang berlokasi di daerah Samata Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat membantu guru sekolah dasar untuk menyusun dan menulis karya tulis ilmiah berupa makalah, proposal, dan laporan penelitian yang dapat membantu mengubah posisi pangkat golongan ke jenjang berikutnya.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Proposal Penelitian**

Proposal penelitian merupakan rencana kerja atau kegiatan dari suatu kegiatan penelitian tentang adanya fenomena dalam bidang ilmu tertentu. Rencana kerja tersebut akan diuraikan dan tersaji dan tersusun berdasarkan urutan yang logis.

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka proposal penelitian disusun lebih awal dengan tujuan untuk: a) memberikan arah bagi peneliti sekaitan dengan pelaksanaan penelitian, b) memudahkan proses komunikasi dalam proses pembimbingan. (Suhardjono, 1999). Sejalan denagan itu (Sudjana. 2000: 30) mengemukakan bahwa proposal penelitian padea dasarnya adalah rencana penelitian yang menggambarkan secara umum hal-hal yang akan diteliti dan cara penelitian itu dilaksanakan. Pengertian senada dikemukakan pula oleh Prasetya, dkk (1999:5) bahwa proposal penelitian atau yang paling



sering disebutkan dengan istilah "usulan penelitian" merupakan dokumen perencanaan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan.

## **2. Format Proposal Penelitian**

Desain dan isi proposal penelitian yang akan digunakan untuk lembaga penelitian universitas negeri Makassar, memuat sebagai berikut:

a) judul penelitian, b) bidang ilmu, c) pendahuluan, d) perumusan masalah e) tinjauan pustaka f) tujuan penelitian, g) kontribusi penelitian, h) metode penelitian, i) jadwal penelitian, j) personalia penelitian, k) perkiraan biaya penelitian dan daftar pustaka serta curriculum vitae.

Isi proposal skripsi yang digunakan di Universitas Negeri Makassar, yaitu: 1) judul, 2) pendahuluan, 3) tinjauan pustaka dan kerangka pikir, 4) metode penelitian, 5) daftar pustaka.

Pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian. Tinjauan pustaka berisikan teori-teori yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dan kerangka pikir. Metode penelitian berisikan jenis penelitian, variable dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional penelitian. Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **3. Langkah-langkah Penelitian**

Sudjana (1991) menyebutkan lima, langkah penelitian, diantaranya adalah.

1. Konseptualisasi masalah penelitian, sehingga jelas rumusan masalahnya, ruang lingkupnya, batasan konsep, dan batasan operasional.
2. Berpikir rasional dan mengkaji teori, postulat yang berkenaan dengan masalah penelitian untuk mengajukan hipotesis.
3. Pengumpulan data di lapangan untuk keperluan pemecahan masalah penelitian.
4. Analisis data dan menguji hipotesis.
5. Kesimpulan penelitian.

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (1996: 16-17) menguraikan langkah-langkah penelitian, sebagai berikut. 1) memilih masalah, 2) studi pendahuluan, 3) merumuskan masalah, 4) merumuskan anggapan dasar dan merumuskan hipotesis, 5) memilih pendekatan, 6) menentukan variabel dan sumber data, 7) menentukan dan menyusun instrument, 8) mengumpulkan data, 9) analisis data, 10) menarik kesimpulan, dan 11) menulis laporan.

#### 4) Perumusan Masalah

Perumusan masalah berbentuk suatu pertanyaan. Beberapa pedoman yang dapat digunakan dalam merumuskan masalah, yaitu:

1. Masalah dirumuskan dengan kalimat Tanya yang padat dan jelas.
2. Rumusannya harus memberi petunjuk kemungkinan pengumpulan data yang dibutuhkan.
3. Dalam rumusan masalah tersebut harus dicantumkan batasan masalah yang jelas.



4. Rumusan masalah menunjukkan hubungan yang ada antara dua peubah. (Warsito, 1995)

Ruseffendi (1994:15) menguraikan rumusan masalah yang baik adalah, pertama rumusan itu didukung oleh latar belakang masalah dan penjelasan mengenai pentingnya masalah itu diteliti. Kedua, rumusan masalah itu memuat variable-variable yang menjadi perhatian peneliti dan kaitannya satu sama lainnya yang dihubungkan dengan apa yang akan dicari. Ketiga, rumusan itu memberukan penjelasan atau deventisi bagi setiap variable yang berkaitan baik secara langsung maupun operasional.

#### 5) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah penjabaran tentang pengujian hipotesis atau penjelasan gambar hakikat empiris dan fenomena yang akan diteliti. Criteria merumuskan tujuan penelitian adalah:

- a. Tujuan harus dirumuskan secara jelas dan operasional.
- b. Tujuan harus diarahkan sekitar masalah yang diteliti.
- c. Tujuan harus member arah yang tepat bagi penelitian tentang sasaran yang dituju.
- d. Tujuan harus mencerminkan masalah dari segi variable yang ditelitisehingga memungkinkan terpecahnya masalah secara tuntas.

6) Kontribusi hasil penelitian berisi uraian secara singkat dan jelas tentang jawaban apa atau kontribusi terhadap pengembangan bidang ilmu, atau terhadap peecahan persoalan pembangunan dan pengembangan institusi.

## 7) Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang sangat penting dari sebuah proposal atau laporan penelitian karena pada bab ini diungkapkan pemikiran dan teori yang melandasi dilakukan penelitian (Prasetya dkk. 1994: 3) tinjauan pustaka ini berkaitan dengan masalah yang diajukan dan diuraikan yang mengarah pada penyusunan hipotesis atau fenomena yang akan dijelaskan .

## 8) Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian itu. Metode-metode tersebut meliputi:

1. Jenis penelitian
2. Variable penelitian
3. Desain penelitian
4. Populasi dan sampel,
5. Instrument penelitian
6. Teknik pengumpulan data.
7. Teknik analisis data ( Amir, 2000:4-5)

- 1) Jadwal pelaksanaan penelitian berisi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian, mulai dari penyusunan proposal sampai kepada penyusunan laporan hasil penelitian. Setiap kegiatan dijadwalkan berdasarkan jatuh bulan yang ditentukan.



## 2) Personalia penelitian

Personalia penelitian adalah tim pelaksana penelitian. Tim ini terdiri dari: a) kepala proyek/ ketua penelitian, b) tenaga/ penelitian anggota penelitian, c) teknisi laboran/pembantu, d) pekerja lapangan pencacah dan e) tenaga administrasi.

## 3) Perkiraan Biaya Penelitian

Perkiraan biaya penelitian berisi tentang perincian biaya yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Biaya penelitian ini dirinci mulai dari penyusunan proposal sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian. Biaya setiap penelitian sangat bervariasi sesuai jenis dan cakupan penelitian serta besarnya biaya yang diberikan oleh pemberi biaya.

## 4) Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar buku/ literature/ pustaka yang dijadikan rujukan dalam penyusunan proposal. Teknik penulisan daftar pustaka ini dimulai dari A-Z bersusun kebawah.

## 5) Curriculum Vitae

Curriculum vitae berisi tentang daftar riwayat hidup tim peneliti. Isi curriculum vitae ini meliputi: nama lengkap dan gelar, tempat dan tanggal lahir, golongan/ pangkat/ NIP, jabatan, fakultas/ jurusan, pendidikan tertinggi, pengalaman penelitian dan bidang kegiatan yang saat ini diikuti. Curriculum vitae ini ditandatangani oleh pelaksana peneliti yang bersangkutan dan disahkan oleh Dekan/ pimpinan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada analisis situasi yang telah dikemukakan sebelumnya, maka fokus permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para Guru masih banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian karena mereka belum memahami atau belum menguasai cara penulisan karya ilmiah khususnya dalam penyusunan proposal penelitian.



## **BAB II**

### **TINJAUAN DAN MANFAAT**

#### **A. TINJAUAN KEGIATAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis bagi Guru sekolah dasar Romang Polong Samata kec. Somba Opu kab.Gowa tentang teknik penyusunan proposal penelitian.

#### **B. Manfaat Kegiatan**

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Peserta mengetahui kaidah-kaidah atau tata cara penulisan karya ilmiah sesuai dengan format yang dilatihkan.
2. Peserta mampu menyusun proposal penelitian sesuai dengan bidangnya.
3. Peserta akan menularkan kepada temannya atau dapat menjadi narasumber dan membimbing penyusunan proposal penelitian atau kepada orang lain yang membutuhkannya.

### **BAB III**

#### **KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Langkah yang ditempuh dalam kaitannya dengan pemecahan masalah dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan latihan dalam membuat karya tulis ilmiah termasuk menyusun proposal penelitian.
2. Melakukan pelatihan dengan memperkenalkan metode penelitian. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan penyusunan proposal penelitian.
3. Mengadakan pelatihan kepada khalayak sasaran mengenai urgensi penelitian ilmiah dalam pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, seperti mengidentifikasi masalah yang layak diteliti, merumuskan masalah, membuat telaah pustaka, merumuskan hipotesis, menentukan sumber data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.



## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Realisasi Pemecahan Masalah**

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama delapan hari, mulai tanggal 2 Juni sampai dengan 8 Juni 2015. Setiap hari rata dua jam pelajaran yang telah disepakati dengan guru-guru di SD Negeri romangpolong. Di samping itu, di luar jam pelajaran dilakukan kegiatan bimbingan khusus secara individu berdasarkan permasalahan yang mereka hadapai yang ada kaitannya dengan maret yang diberikan.

Adapun pokok-pokok materi yang disajikan adalah sebagai berikut.

1. Menyajikan pengetahuan tentang format proposal penelitian.
2. Melatih melakukan langkah-langkah penelitian, yang dimulai dari; pemilihan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah dan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variable, menyusun instrument, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.
3. Melatih menyusun laporan dan laporan penelitian.
4. Presentasikan laporan
5. Mendeskripsikan hasil laporan.

#### **1. Latar belakang Masalah**

Latar belakang masalah pada dasarnya memuat informasi mengenai “apa yang dilakukan dan mengapa” (Heichel et al., 1993). Latar belakang masalah harus ringkas dan jelas dan mampu membangkitkan rasa ingin

tahu atau intreset dari pembaca. Mulailah latar belakang dengan mengidentifikasikan subyek peneliti secara jelas dan pernyataan-pernyataan tersebut memuat beberapa pertanyaan yang membutuhkan jawaban.. Membuat latar belakang untuk mudah dipahami, daan menghindari pertanyaan-pertanyaan umum yang sesungguhnya telah diketahui.

Yang dimuat dalam latar belakang masalah adalah:

- a. Jastifikasi permasalahan secara ringkas, atau hipotesis yang mendasari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan bagaimana investigasi anda beranjak dari penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya,
- b. Uraian tentang kondisi-kondisi yang ada berdasarkan data kuantitatif dari obyek penelitian.
- c. Temuan peneliti lain yang mendasari Anda melakukan penelitian.
- d. Tujuan dan batasan (*aim dan scope*)
- e. Penejelasan ringkas, pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diuji, terlebih menyangkut hal yang baru.

## **2. Perumusan masalah**

Sebelum masalah dirumuskan maka langkah awal yang harus dilakukan adalah menyanyikan masalah. Masalah tidak pernah berdiri sendiri dan terisolasi dari factor-faktor lain.selalu ada korelasi yang merupakan latar belakang suatu masalah tertentu. Langkah selanjutnya adalah identifikasi masalah yang merupakan satu tahap permulaan dari penguasaan masalah



di mana suatu obyek dalam suatu jalinan situasi tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah. Dalam identifikasi masalah ada sejumlah masalah pertanyaan yang memerlukan jawaban. Dalam kegiatan ilmiah berlaku azas bahwa buktikan komunitas jawaban yang menentukan mutu keilmuan suatu penelitian melainkan kualitas jawabannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembatasan masalah yang merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas yang memungkinkan untuk merumuskan masalah dengan baik. Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin dicari jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

***"Bagaimanakah suatu permasalahan muncul?"***

Permasalahan akan muncul apabila ada "kesenjangan" antara teori dan kenyataan di lapangan atau yang dijumpai. Dengan kata lain ada kesenjangan antara *das Sollen* dan *das Sein*. Kesenjangan tersebut akan menimbulkan pertanyaan lebih lanjut yakni mengapa kesenjangan terjadi, dari pernyataan inilah permasalahan peneliti dapat dikembangkan. Masalah yang timbul tidak mudah untuk dirumuskan karena:

- 1) Tidak semua masalah dapat diuji.
- 2) Tidak cukup pengetahuan.
- 3) Masalah terlalu kompleks.
- 4) Masalah menarik tetapi tidak cukup data dan metode.

***" Apa yang dimaksud dengan masalah penelitian?"***

Ada tiga kondisi yang merupakan prasyarat agar suatu masalah penelitian dapat diidentifikasi dan dirumuskan, yaitu:

- 1) Adanya kesenjangan antara yang harus (teori maupun fakta empiric temuan penelitian terdahulu) dengan kenyataan yang dihadapi.
- 2) Dari kesenjangan tersebut dapat dikembangkan pertanyaan mengapa kesenjangan itu terjadi.
- 3) Pertanyaan tersebut memungkinkan untuk dijawab dan jawabannya lebih dari satu kemungkinan.

Masalah penelitian yang baik (menurut Fraenkel, 1990) adalah yang memenuhi criteria sebagai berikut:

- a) Masalahan harus feasible dalam artian bahwa masalahy tersebut dapat dicari jawabannya melalui sumber yang jelas tidak banyak menghabiskan dana, tenaga, dan waktu.
- b) Masalah harus jelas artinya, semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.
- c) Masalah harus signifikan, dalam artian bahwa jawaban masalah yang harus diberikan harus meberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia, sehingga masalah yang diajukan juga bersifat actual.
- d) Masalah bersifat etis yaitu tdk bertentangan dengan hal-hal yang bersifat etika, moral, dan nilai-nilai keyakinan (agama).



### 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang akan dicapai setelah suatu penelitian selesai dikerjakan. Bila masalah penelitian bentuk interogatif (pertanyaan), maka tujuan atau sasaran penelitian dinyatakan dalam bentuk deklaratif. Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian bertujuan untuk *menjajaki, menguraikan, menerangkan, menguji kebenaran atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan atau membuat suatu prototip*. Pada bagian tujuan penelitian, peneliti menguraikan secara jelas dan rinci tujuan yang akan dicapai dari suatu penelitian yang dirancang.

#### b. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini peneliti menguraikan secara jelas dan rinci manfaat suatu penelitian yang dirancang jika tujuannya telah tercapai. Manfaat suatu penelitian dapat berbentuk proposisi dan teori untuk memperkaya khasanah keilmuan, dapat pula berbentuk rekomendasi, metode atau cara baru yang dapat bermanfaat bagi usaha peningkatan kesejahteraan umat manusia.

Dengan kata lain manfaat penelitian dapat berupa kontribusi terhadap pengembangan kelembagaan. Jadi, manfaat yang diharapkan dari suatu penelitian adalah manfaat yang dapat diperoleh atau dapat disumbangkan oleh suatu penelitian jika tujuannya telah tercapai.

#### **4. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir**

Dalam tinjauan pustaka memuat uraian atau pembahasan teoritik yang akan menjadi landasan dalam penyusunan kerangka pikir untuk merumuskan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, maka pada bagian ini peneliti membahas teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dijawab dalam suatu penelitian. Pembahasannya dapat berupa pembahasan konseptual mengenai variabel serta keterkaitan teoritik antar variabel-variabel penelitian. Pembahasan ini dapat menggunakan pendekatan deduktif dan dapat pula menggunakan pendekatan induktif. Dalam pendekatan induktif pembahasan teoritik juga didukung oleh hasil-hasil penelitian yang relevan. Usahakan agar teori yang dikaji adalah mengacu dari sumber-sumber pustaka atau referensi terbaru, relevan dan asli misalnya jurnal ilmiah.

##### **a. Tinjauan Pustaka**

Kerangka teori merupakan rangkaian pemikiran teoritis yang diyakini kebenarannya oleh peneliti untuk dijadikan dasar berpijak untuk melakukan penelitian tersebut (Arikunto).

Pada kerangka teori, diuraikan tentang teori, temuan variabel penelitian yang diperoleh dari acuan (referensi) yang akan dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Pembahasannya dapat menggunakan pendekatan deduktif dan didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Teori-teori yang diungkapkan dalam kerangka teori adalah teori-teori yang benar-benar mendukung dan terkait secara langsung dengan objek

penelitian/penulisan. Kerangka teori yang diungkapkan, harus bersifat teknis dan konstruktif dalam mendukung penulisan, dan tidak hanya sebatas pengungkapan pengertian-pengertian atau definisi-definisi.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa kerangka berpikir termuat di dalam tinjauan pustaka, maka pada umumnya teori-teori yang dikemukakan adalah bersumber dari bahan pustaka yang berarti merupakan pendapat atau penemuan orang lain. Oleh sebab itu, pemaparan teori yang bersumber dari bahan pustaka harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan sehingga tidak melanggar kode etik yang telah ditetapkan.

Dalam mengutip bahan pustaka, hal-hal prinsip yang harus dikemukakan adalah nama pengarang, tahun penerbitan pustaka, dan halaman-halaman yang dikutip. Dalam mengemukakan teori yang dikutip, tidak harus berupa kutipan langsung akan tetapi dapat merupakan kutipan tidak langsung yakni dengan mengemukakan ide yang diacu tersebut dalam bahasa sendiri dan penggunaan *foot note* tidak dianjurkan lagi.

Pemaparan teori yang menggunakan pendekatan deduktif biasanya didahului oleh nama pengarang dan tahun penerbitannya. Sedangkan pemaparan yang menggunakan pendekatan induktif diakhiri dengan nama pengarang dan tahun terbitannya.

Menggunakan pendekatan deduktif:

- Menurut Suseno (1999:33). ..... dengan demikian maka .....
- Menurut Suseno (1999: 10-20). ..... dengan demikian maka. ....



Menggunakan pendekatan induktif:

- ..... Suseno (1999:33)
- ..... Suseno (1999: 10-20)

#### b. Kerangka Pikir

Hipotesis penelitian (kalau ada).

Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan.

### 5. Metode Penelitian

Merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, karena pada bagian ini peneliti menguraikan secara jelas dan rinci metode dan proses penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga pembaca yakin bahwa hasil yang akan ditemukan benar-benar sah, akurat, dan mempunyai tingkat presisi yang dapat dipertahankan jawabannya secara ilmiah.

Metode penelitian menggambarkan prosedur dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis. Metode penelitian memuat: (1) Variabel dan Desain Penelitian, (2) Definisi Operasional Variabel, (3) Populasi dan Sampel, (4) Teknik Pengumpulan Data dan (5) Teknik Analisa Data.

#### (1) Variabel dan Desain Penelitian

Setiap variabel yang diteliti dijelaskan secara singkat. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar

diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain dalam penelitian eksperimen. Desain penelitian merupakan salah satu alat untuk mengontrol variabel yang tidak diteliti sehingga hasilnya dapat memiliki kesahihan internal yang optimal. Dalam penelitian non-eksperimental desain penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan masuknya variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil penelitian dapat diperkecil.

## (2) Definisi Operasional Variabel

- a. Waktu dan Tempat Penelitian
- b. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### 6. Waktu dan Tempat Penelitian

Menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian berlangsung

### 7. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian harus dijelaskan secara eksplisit di dalam desain penelitian. Misalnya apakah penelitian tersebut akan menggunakan tes, skala penelitian, skala sikap, kuesioner, ranging record, format observasi dan lain-lain semuanya harus disebutkan dengan jelas. Demikian pula dengan teknik pengumpulan data yang akan ditempuh, juga harus dijelaskan secara eksplisit di dalam desain penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang akan ditempuh misalnya wawancara, observasi, kuesioner dan lain-lain.

Analisis data adalah bagian penting dalam rangkaian kegiatan penelitian. Oleh karena itu, perlu dicantumkan secara eksplisit dalam desain.

Bagian-bagian dalam analisis data yang perlu dicantumkan dalam desain adalah teknik statistik deksriptif maupun statistik inferensial dan taraf signifikan yang akan digunakan sebagai kriteria pengujian untuk statistik inferensial. Seperti diketahui bahwa statistik deksriptif digunakan untuk menyajikan karakteristik populasi (termasuk karakteristik data sampel) untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal, sedang statistik inferensial digunakan untuk keperluan estimasi dan uji hipotesis. Penggunaan kedua jenis teknik statistik tersebut (deksriptif dan inferensial) tergantung pada level pengukuran data yang akan dianalisis, dan tingkat presisi yang dikehendaki dari suatu penelitian.

#### **8. Penutup (Kesimpulan dan Saran)**

Simpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis atau pencapaian tujuan penelitian. Saran buat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

#### **9. Ketentuan Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisi daftar buku/bacaan yang menjadi rujukan dalam penyusunan proposal atau penulisan tugas akhir. Buku/bacaan yang menjadi referensi atau rujukan hendaknya memenuhi syarat:



- a. Relevansi, setiap buku yang dijadikan rujukan hendaknya relevan, mendukung secara langsung maupun tidak langsung, dan berhubungan dengan pembahasan dari judul yang diangkat dalam proposal dan tugas akhir.
- b. Validasi, sumber referensi hendaknya berasal dari *text book*, jurnal ilmiah, dan buku-buku rujukan yang valid dan dapat dipertanggung-jawabkan nilai ilmiahnya. Sedapat mungkin referensi pustaka tidak mengambil dari buku-buku penuntun praktis, tips dan trik, *quick reference*, atau sejenisnya, yang hanya berorientasi dalam lingkup dan tujuan yang terbatas.
- c. Aktualitas, setiap referensi yang dijadikan sumber pustaka sedapat mungkin tidak berumur lebih dari 5 tahun, dilihat dari tahun terbitnya, kecuali untuk referensi standart-standart teknis yang tidak/belum pernah lagi mengalami revisi.

Buku atau sumber pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah buku atau sumber pustaka yang dikutip langsung atau dinyatakan secara eksplisit di dalam penulisan. Buku panduan penulisan skripsi dan tugas akhir ini tidak dapat dimasukkan sebagai referensi atau sumber pustaka.

Daftar pustaka yang relevan sudah harus diikutkan dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir pada setiap proses pembimbingan/konsultasi.

## Penulisan Daftar Pustaka

1. Penulisan setiap buku dalam daftar pustaka disusun menurut abjad: nama penulis/pengarang (nama belakang setiap pengarang diletakkan di depan), tahun terbit, judul buku (dicetak miring), kota tempat buku diterbitkan, dan nama penerbit. Setiap bagian dipisahkan dengan tanda titik (.), kecuali pada kota tempat buku diterbitkan dan nama penerbit dipisahkan dengan tanda titik dua (:).

*Lihat contoh-contoh format penulisan daftar pustaka*

2. Jika nama pengarang lebih dari dua kata, maka nama belakang diletakkan didepan diikuti dengan singkatan nama depannya secara berurutan, misalnya nama Roger S. Pressman ditulis Pressman, R.S.

3. Gelar dan jabatan pengarang tidak perlu dicantumkan di dalam daftar pustaka.

4. Setiap buku diberi nomor urut dan diurutkan berdasarkan nama pengarang.

5. Penyusunan daftar pustaka tidak perlu dikelompokkan menurut bentuk atau sumbernya, semua sumber pustaka dianggap sama dan diurutkan berdasarkan abjad nama pengarang.

## Contoh-Contoh Format Penulisan Daftar Pustaka

### 1) Buku

Baradja, M.F. 1990. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, Malang: Penerbit IKIP Malang.

**Buku yang ditulis oleh dua orang pengarang:**

Hatc, E, & Farhady, H. 1982. *Research design and statistic for applied linguistics*. Rowley: Newbury House Publisher, Inc.

**Buku yang ditulis dua orang edisi ketiga:**

Strunk, W., Jr., & White, E.B. 1970. *The elements of style* (3<sup>rd</sup> ed.) New York: Macmillan.

**Buku yang disunting (Edited book):**

Letheridge, S., & Cannon, C.R. (Eds.) 1980 *Bilingual aducation: Teaching English as a second language* . New York: Praeger.

**2) Artikel Majalah/Jurnal**

Susunan dalam menuliskan artikel adalah: Rujukan pada artikel jurnal atau majalah, yang dicetak miring adalah nama nomor jurnal atau majalah dimana artikel dikutip, bukan judul artikel.

Contoh:

Blau, E. 1982. *The effect of syntax read ability for ESL students in Puerto Rico*. *TESOL Quarterly* 16(4), 517-528).

**3) Buku Tahunan**

Nation Society for the study of Education. 1982. *The psychology of learning*. The Fouthy-First year Book, Part II. Blooming, Ind: Public School Co.

**4) Buletin**

Bruckner, Leo J. 1941. *Adapting instruction in arithmetic*. University of Minnesota, Buletin No. 4. University of Minnasota, Minneopolis.

**5) Artikel Buku Tahunan (publikasi pemerintah/lembaga pengetahuan)**



Wilson, G.M. 1970. *A survey of the social and business of arithmetic.*

Second Report of the Committee on Minimal Essential in Elementary School Subject, pp. 20-22. Sixteenth yearbook of the National Society for the Study of Education, part I. Bloomington. Illions: Public School Publisihing Company.

#### **6) Laporan**

*Arkansas State Commissioner of Education.* 1945. Benniel Report (1934-1944). Little Rock, Ark: Central Printing Co.

#### **7) Undang-undang/Peraturan**

Minnasota State Departemen of Educational. Educational Law (passed by the 1944 Legislature), supplement to the 1942 Education of School Laws, State Departement of Educational, St. Paul, Minn., pp. 27-30.

#### **8) Studi yang tidak diterbitkan**

Saharuddin. 1991. *Developing the speaking ability of teh second semester students of English Educations Departemen of FPBS IKIP Ujungpandang throught topic of interst.* Tesis<sub>1</sub>. IKIP Ujungpandang. Ujungpandang.

#### **9) Website**

Agus, 1998. *Optimasi Manajemen Memori.* [www.ilmukomputer.com](http://www.ilmukomputer.com), 10 maret 2004. suparman, 2004. *Pengembangan Sistim Informasi Berbasis Web.*

[download.php/7d3727b29c37b4aafae3439dfc6cb0bf2004++\(UNESCO](download.php/7d3727b29c37b4aafae3439dfc6cb0bf2004++(UNESCO)

[-CHINA+Co-Sponsored+fellowships+Programe\).pdf](#). 12 maret 2003

Suparlan . 1987. *Jaringan computer dalam kehidupan sehari-hari*. 13 April 2003.

## **B. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah guru guru sekolah dasar Sd Negeri romangpolong samata Gowa

## **C. Metode yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut:

### **1. Metode ceramah**

Metode ceramah ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang:

- a. Pengertian proposal penelitian
- b. Format proposal dan laporan penelitian
- c. Langkah-langkah penelitian

### **2. Metode Tanya jawab**

Metode ini digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang kurang jelas atau kurang dimengerti oleh peserta

### **3. Metode diskusi**

Metode diskusi ini digunakan untuk membahas rancangan proposal.

### **4. Latihan**

Metode latihan ini digunakan untuk melatih peserta menyusun proposal penelitian dan atau laporan penelitian.

#### 5. Pemberian tugas

Metode ini digunakan oleh peserta untuk mempresentasikan proposal penelitian yang mereka buat.

#### D. Jadwal Kegiatan

Hasil kesepakatan bersama antara penyuluh dengan peserta tentang jadwal kegiatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tanggal	Pukul	Materi	Metode
2-07-2015	08.00-08.30	Pembukaan	Ceramah
	08.30-10.00	Pengertian proposal Format proposal dan laporan penelitian Langkah-langkah penelitian	
3-07-2015	10.00-11.00	Tanya jawab materi	Tanya jawab
	08.00-10.00	Membahas rancangan proposal	Diskusi
4-07-2015	10.00-12.00	Berlatih menyusun proposal	Latihan
	08.00-10.00	Menyusun instrumen	Pemberian tugas
5-07-2015	10.00-12.00	Tanya jawab instrumen	Tanya jawab
	08.00-10.00	Menganalisis data	Diskusi
6-07-2015	08.00-10.00	Presentase hasil penelitian	Seminar
7-07-2015	08.00-10.00	Idem	Diskusi
8-07-2015	08.00-10.00	Idem	Idem
9-07-2015	08.00-10.00	Penyusunan hasil penelitian	
	12.00-12.30	Penutup	



## E. Lokasi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan proposal penelitian ini berlangsung di Sekolah Dasar (SD) Romang Polong Samata Kab, Gowa.

## **BAB V**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **A. Analisis Evaluasi**

Hasil kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta dapat membedakan format proposal dengan format laporan penelitian
2. peserta dapat merumuskan masalah
3. Peserta dapat menyusun proposal sederhana
4. Peserta dapat membuat instrumen
5. Peserta dapat mengumpulkan data dan menganalisis data
6. Peserta dapat menyusun laporan penelitian

#### **B. Pembahasan**

Kegiatan ini dikategorikan lebih dari cukup dilihat dari nilai dan keaktifan peserta mengikuti penyajian materi dan motivasi mereka dalam pelatihan ini mencapai 85%. Walaupun demikian dari segi isi atau kualitas proposal dan laporan masih sangat minim. hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain: waktu yang singkat dan dana kegiatan ini masih sangat minim, serta latar belakang pengetahuan guru yang kurang dalam hal penyusunan proposal penelitian.

#### **C. Faktor Pendorong**

Ada beberapa hal yang mendukung terlaksananya kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Adanya kemudahan dalam memperoleh izin untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UNM
2. Adanya pengertian dan kerjasama yang baik dari guru-guru sekolah dasar Romang Polong sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan ini

#### **D. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sulitnya menyesuaikan jadwal karena pelaksanaan ini dilakukan bukan dalam waktu libur. Namun dengan pengertian dan kerjasama yang baik, hambatan tersebut dapat teratasi.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dibawah ini dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan dikategorikan lebih dari cukup
2. Peserta bersemangat mengikuti materi pelatihan, walaupun materi tersebut baru bagi mereka.
3. Melalui kerja kelompok dan presentase tugas, peserta dapat memperoleh masukan dan pengalaman yang berharga bagi kelanjutan karir mereka.

#### **B. Saran**

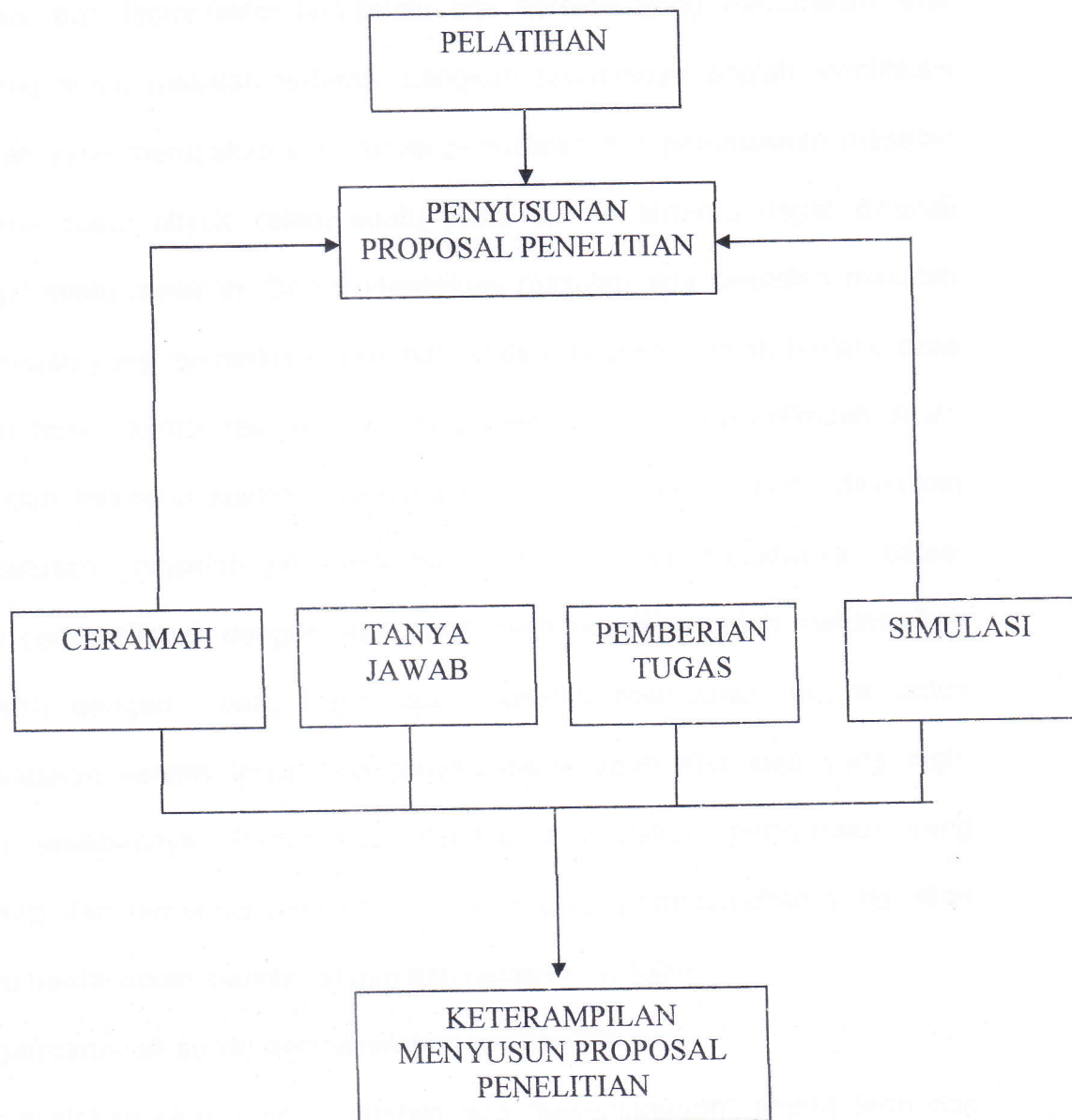
Sehubungan dengan hasil dan pembahasan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu disarankan, yakni:

1. Pelatihan penyusunan proposal ini perlu dilanjutkan
2. Spesifikasi dalam pelatihan penyusunan proposal penelitian ini sangat dibutuhkan dalam hal pendistribusian penelitian
3. Sebaiknya masing-masing pemerintah daerah mengidentifikasi objek-objek penelitian di daerahnya guna menentukan pola pengembangan penelitian yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi. 1994. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Prasetya, dkk. 1995. *Metode Penelitian Buku 3*. Direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah.
- Sudjana, Nana Dan Ulung Laksana. 2000. *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung : Sinar baru.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharjono. 1999. *Merancang Usulan Penelitian Pembelajaran*. Malang : Direktorat Pendidikan Guru Dan Tenaga Teknis.
- Usman, Misnawaty. 2008. *Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Kepada Guru Bahasa Asing Di SMA Negeri 11 Makassar*. Laporan PPM.

## Lampiran 1

**GAMBARAN IPTEKS YANG DIABDIKAN**



## 11. Perumusan masalah

Sebelum masalah dirumuskan maka langkah awal yang harus dilakukan adalah menyanyikan masalah. Masalah tidak pernah berdiri sendiri dan terisolasi dari factor-faktor lain. selalu ada korelasi yang merupakan latar belakang suatu masalah tertentu. Langkah selanjutnya adalah identifikasi masalah yang merupakan satu tahap permulaan dari penguasaan masalah di mana suatu obyek dalam suatu jalina situasi tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah. Dalam identifikasi masalah ada sejumlah masalah pertanyaan yang memerlukan jawaban. Dalam kegiatan ilmiah berlaku azas bahwa buksn komunitas jawaban yang menentukan mutu keilmuan suatu penelitian melaikan kualitas jawabannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembatasan masalah yang merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas yang memungkinkan untuk merumuskan masalah dengan baik. Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang ingin dicari jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

### ***"Bagaimanakah suatu permasalahan muncul?"***

Permasalahan akan muncul apabila ada "kesenjangan" antara teori dan kenyataan di lapangan atau yang dijumpai. Dengan kata lain ada kesenjangan antara *das Sollen* dan *das Sein* . kesenjangan tersebut akan menimbulkan pertanyaan lebih lanjut yakni mengapa kesenjangan terjadi,

## Materi Pelatihan

### 10. Latar belakang Masalah

Latar belakang masalah pada dasarnya memuat informasi mengenai “apa yang dilakukan dan mengapa” (Heichel et al., 1993). Latar belakang masalah harus ringkas dan jelas dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu atau intreset dari pembaca. Mulailah latar belakang dengan mengidentifikasi subyek peneliti secara jelas dan pernyataan-pernyataan tersebut memuat beberapa pertanyaan yang membutuhkan jawaban.. Membuat latar belakang untuk mudah dipahami, daan menghindari pertanyaan-pertanyaan umum yang sesungguhnya telah diketahui.

Yang dimuat dalam latar belakang masalah adalah:

- f. Jastifikasi permasalahan secara ringkas, atau hipotesis yang mendasari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan bagaimana investigasi anda beranjak dari penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya,
- g. Uraian tentang kondisi-kondisi yang ada berdasarkan data kuantitatif dari obyek penelitian.
- h. Temuan peneliti lain yang mendasari Anda melakukan penelitian.
- i. Tujuan dan batasan (*aim dan scope*)
- j. Penejelasan ringkas, pendekatan yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diuji, terlebih menyangkut hal yang baru.

dari pernyataan inilah permasalahan peneliti dapat dikembangkan. Masalah yang timbul tidak mudah untuk dirumuskan karena:

- 5) Tidak semua masalah dapat diuji.
- 6) Tidak cukup pengetahuan.
- 7) Masalah terlalu kompleks.
- 8) Masalah menarik tetapi tidak cukup data dan metode.

***“ Apa yang dimaksud dengan masalah penelitian?”***

Ada tiga kondisi yang merupakan prasyarat agar suatu masalah penelitian dapat diidentifikasi dan dirumuskan, yaitu:

- 4) Adanya kesenjangan antara yang harus (teori maupun fakta empiric temuan penelitian terdahulu) dengan kenyataan yang dihadapi.
- 5) Dari kesenjangan tersebut dapat dikembangkan pertanyaan mengapa kesenjangan itu terjadi.
- 6) Pertanyaan tersebut memungkinkan untuk dijawab dan jawabannya lebih dari satu kemungkinan.

Masalah penelitian yang baik (menurut Fraenkel, 1990) adalah yang memenuhi criteria sebagai berikut:

- e) Masalahan harus feasible dalam artian bahwa masalahy tersebut dapat dicari jawabannya melalui sumber yang jelas tidak banyak menghabiskan dana, tenaga, dan waktu.
- f) Masalah harus jelas artinya, semua orang memberikan persepsi yang sama terhadap masalah tersebut.



- g) Masalah harus signifikan, dalam artian bahwa jawaban masalah yang harus diberikan harus memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah kehidupan manusia, sehingga masalah yang diajukan juga bersifat actual.
- h) Masalah bersifat etis yaitu tdk bertentangan dengan hal-hal yang bersifat etika, moral, dan nilai-nilai keyakinan (agama).

### **3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **c. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah apa yang akan dicapai setelah suatu penelitian selesai dikerjakan. Bila masalah penelitian bentuk interogatif (pertanyaan), maka tujuan atau sasaran penelitian dinyatakan dalam bentuk deklaratif. Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian bertujuan untuk *menjajaki, menguraikan, menerangkan, menguji kebenaran* atau *menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan* atau *membuat suatu prototip*. pada bagian tujuan penelitian, peneliti menguraikan secara jelas dan rinci tujuan yang akan dicapai dari suatu penelitian yang dirancang.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menguraikan secara jelas dan rinci manfaat suatu penelitian yang dirancang jika tujuannya telah tercapai. Manfaat suatu penelitian dapat berbentuk proposisi dan teori untuk memperkaya khasanah keilmuan, dapat pula berbentuk rekomendasi, metode atau cara baru yang dapat bermanfaat bagi usaha peningkatan kesejahteraan umat manusia.

Dengan kata lain manfaat penelitian dapat berupa kontribusi terhadap pengembangan kelembagaan. Jadi, manfaat yang diharapkan dari suatu penelitian adalah manfaat yang dapat diperoleh atau dapat disumbangkan oleh suatu penelitian jika tujuannya telah tercapai.

#### **4. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir**

Dalam tinjauan pustaka memuat uraian atau pembahasan teoritik yang akan menjadi landasan dalam penyusunan kerangka pikir untuk merumuskan hipotesis penelitian . Oleh karena itu, maka pada bagian ini peneliti membahas teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan dijawab dalam suatu penelitian. Pembahasannya dapat berupa pembahasan konseptual mengenai variabel serta keterkaitan teoritik antar variabel-variabel penelitian. Pembahasan ini dapat menggunakan pendekatan deduktif dan dapat pula menggunakan pendekatan induktif. Dalam pendekatan induktif pembahasan teoritik juga didukung oleh hasil-hasil penelitian yang relevan. Usahakan agar teori yang dikaji adalah mengacu dari sumber-sumber pustaka atau referensi terbaru, relevan dan asli misalnya jurnal ilmiah.

##### **a. Tinjauan Pustaka**

Kerangka teori merupakan rangkaian pemikiran teoritis yang diyakini kebenarannya oleh peneliti untuk dijadikan dasar berpijak untuk melakukan penelitian tersebut (Arikunto ).

Pada kerangka teori, diuraikan tentang teori, temuan variabel penelitian yang diperoleh dari acuan (referensi) yang akan dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Pembahasannya dapat menggunakan pendekatan deduktif dan didukung oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Teori-teori yang diungkapkan dalam kerangka teori adalah teori-teori yang benar-benar mendukung dan terkait secara langsung dengan objek penelitian/penulisan. Kerangka teori yang diungkapkan, harus bersifat teknis dan konstruktif dalam mendukung penulisan, dan tidak hanya sebatas pengungkapan pengertian-pengertian atau definisi-definisi.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa kerangka berpikir termuat di dalam tinjauan pustaka, maka pada umumnya teori-teori yang dikemukakan adalah bersumber dari bahan pustaka yang berarti merupakan pendapat atau penemuan orang lain. Oleh sebab itu, pemaparan teori yang bersumber dari bahan pustaka harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan sehingga tidak melanggar kode etik yang telah ditetapkan.

Dalam mengutip bahan pustaka, hal-hal prinsip yang harus dikemukakan adalah nama pengarang, tahun penerbitan pustaka, dan halaman-halaman yang dikutip. Dalam mengemukakan teori yang dikutip, tidak harus berupa kutipan langsung akan tetapi dapat merupakan kutipan tidak langsung yakni dengan mengemukakan ide yang diacu tersebut dalam bahasa sendiri dan penggunaan *foot note* tidak dianjurkan lagi.



Pemaparan teori yang menggunakan pendekatan deduktif biasanya didahului oleh nama pengarang dan tahun penerbitannya. Sedangkan pemaparan yang menggunakan pendekatan induktif diakhiri dengan nama pengarang dan tahun terbitannya.

Menggunakan pendekatan deduktif:

- Menurut Suseno (1999:33). ..... dengan demikian maka .....
- Menurut Suseno (1999: 10-20). ..... dengan demikian maka .....

Menggunakan pendekatan induktif:

- ..... Suseno (1999:33)
- ..... Suseno (1999: 10-20)

#### **b. Kerangka Pikir**

Hipotesis penelitian (kalau ada).

Hipotesis penelitian dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang telah dirumuskan.

### **5. Metode Penelitian**

Merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, karena pada bagian ini peneliti menguraikan secara jelas dan rinci metode dan proses penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga pembaca yakin bahwa hasil yang akan ditemukan benar-benar sahih, akurat, dan mempunyai tingkat presisi yang dapat dipertahankan jawabannya secara ilmiah.

Metode penelitian menggambarkan prosedur dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menguji hipotesis. Metode penelitian memuat: (1) Variabel dan Desain Penelitian, (2) Definisi Operasional Variabel, (3) Populasi dan Sampel, (4) Teknik Pengumpulan Data dan (5) Teknik Analisis Data.

#### (1) Variabel dan Desain Penelitian

Setiap variabel yang diteliti dijelaskan secara singkat. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan strategi dalam mengatur setting penelitian agar diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan kemungkinan munculnya kontaminasi yang paling kecil sekalipun dari variabel lain dalam penelitian eksperimen. Desain penelitian merupakan salah satu alat untuk mengontrol variabel yang tidak diteliti sehingga hasilnya dapat memiliki kesahihan internal yang optimal. Dalam penelitian non-eksperimental desain penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan masuknya variabel lain yang ikut mempengaruhi hasil penelitian dapat diperkecil.

#### (2) Definisi Operasional Variabel

a. Waktu dan Tempat Penelitian

b. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

### **6. Waktu dan Tempat Penelitian**

Menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian berlangsung

### **7. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Instrumen yang akan digunakan dalam suatu penelitian harus dijelaskan secara eksplisit di dalam desain penelitian. Misalnya apakah

penelitian tersebut akan menggunakan tes, skala penelitian, skala sikap, kuesioner, ranging record, format observasi dan lain-lain semuanya harus disebutkan dengan jelas. Demikian pula dengan teknik pengumpulan data yang akan ditempuh, juga harus dijelaskan secara eksplisit di dalam desain penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang akan ditempu misalnya wawancara, observasi, kuesioner dan lain-lain.

Analisis data adalah bagian penting dalam rangkaian kegiatan penelitian. Oleh karena itu, perlu dicantumkan secara eksplisit dalam desain. Bagian-bagian dalam analisis data yang perlu dicantumkan dalam desain adalah teknik statistik deskriptif maupun statistik inferensial dan taraf signifikan yang akan digunakan sebagai kriteria pengujian untuk statistik inferensial. Seperti diketahui bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan karakteristik populasi (termasuk karakteristik data sampel) untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal, sedang statistik inferensial digunakan untuk keperluan estimasi dan uji hipotesis. Penggunaan kedua jenis teknik statistik tersebut (deskriptif dan inferensial) tergantung pada level pengukuran data yang akan dianalisis, dan tingkat presisi yang dikehendaki dari suatu penelitian.

## **8. Penutup (Kesimpulan dan Saran)**

Simpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis atau pencapaian tujuan penelitian. Saran buat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman



serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau memperkembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan suatu keharusan.

## 9. Ketentuan Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar buku/bacaan yang menjadi rujukan dalam penyusunan proposal atau penulisan tugas akhir. Buku/bacaan yang menjadi referensi atau rujukan hendaknya memenuhi syarat:

- a. Relevansi, setiap buku yang dijadikan rujukan hendaknya relevan, mendukung secara langsung maupun tidak langsung, dan berhubungan dengan pembahasan dari judul yang diangkat dalam proposal dan tugas akhir.
- b. Validasi, sumber referensi hendaknya berasal dari *text book*, jurnal ilmiah, dan buku-buku rujukan yang valid dan dapat dipertanggung-jawabkan nilai ilmiahnya. Sedapat mungkin referensi pustaka tidak mengambil dari buku-buku penuntun praktis, tips dan trik, *quick reference*, atau sejenisnya, yang hanya berorientasi dalam lingkup dan tujuan yang terbatas.
- c. Aktualitas, setiap referensi yang dijadikan sumber pustaka sedapat mungkin tidak berumur lebih dari 5 tahun, dilihat dari tahun terbitnya, kecuali untuk referensi standart-standart teknis yang tidak/belum pernah lagi mengalami revisi.

Buku atau sumber pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah buku atau sumber pustaka yang dikutip langsung atau dinyatakan secara

ekspilisit di dalam penulisan. Buku panduan penulisan skripsi dan tugas akhir ini tidak dapat dimasukkan sebagai referensi atau sumber pustaka.

Daftar pustaka yang relevan sudah harus diikutkan dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir pada setiap proses pembimbingan/konsultasi.

### **Penulisan Daftar Pustaka**

1. Penulisan setiap buku dalam daftar pustaka disusun menurut abjad: nama penulis/pengarang (nama belakang setiap pengarang diletakkan di depan), tahun terbit, judul buku (dicetak miring), kota tempat buku diterbitkan, dan nama penerbit. Setiap bagian dipisahkan dengan tanda titik (.), kecuali pada kota tempat buku diterbitkan dan nama penerbit dipisahkan dengan tanda titik dua (:).

*Lihat contoh-contoh format penulisan daftar pustaka*

2. Jika nama pengarang lebih dari dua kata, maka nama belakang diletakkan didepan diikuti dengan singkatan nama depannya secara berurutan, misalnya nama Roger S. Pressman ditulis Pressman, R.S.

3. Gelar dan jabatan pengarang tidak perlu dicantumkan di dalam daftar pustaka.

4. Setiap buku diberi nomor urut dan diurutkan berdasarkan nama pengarang.

5. Penyusunan daftar pustaka tidak perlu dikelompokkan menurut bentuk atau sumbernya, semua sumber pustaka dianggap sama dan diurutkan berdasarkan abjad nama pengarang.

### **Contoh-Contoh Format Penulisan Daftar Pustaka**

#### **1) Buku**

Baradja, M.F. 1990. *Kapita Selekta Pengajaran Bahasa*, Malang: Penerbit IKIP Malang.

#### **Buku yang ditulis oleh dua orang pengarang:**

Hatc, E, & Farhady, H. 1982. *Research design and statistic for applied linguistics*. Rowley: Newbury House Publisher, Inc.

#### **Buku yang ditulis dua orang edisi ketiga:**

Strunk, W., Jr., & White, E.B. 1970. *The elements of style* (3<sup>rd</sup> ed.) New York: Macmillan.

#### **Buku yang disunting (Edited book):**

Letheridge, S., & Cannon, C.R. (Eds.) 1980 *Bilingual aducation: Teaching English as a second language* . New York: Praeger.

#### **2) Artikel Majalah/Jurnal**

Susunan dalam menuliskan artikel adalah: Rujukan pada artikel jurnal atau majalah, yang dicetak miring adalah nama nomor jurnal atau majalah dimana artikel dikutip, bukan judul artikel.



**Lampiran 3****ORGANISASI PELAKSANA****Ketua Pelaksana**

1. Nama lengkap dan gelar : Idawati, S.Pd., M.Pd
2. Nip : 19711124 200312 2 001
3. Pangkat dan golongan :: Lektor III/d
4. Jabatan fungsional : Lektor
5. Fakultas/jurusan : FBS/Bahasa dan Sastra Indonesia
6. Bidang keahlian : Pengajaran bahasa

## Lampiran 4

### Rincian Biaya

#### Bahan dan peralatan pelatihan

a. Alat tulis kantor		Rp	500.000
b. Foto copy materi		Rp	250.000
c. Biaya produksi bahan ajar 10 x 50.000		Rp	500.000
	<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>1.250.000</b>

#### Perjalanan

a. Transport pemateri	3 x 4 x Rp 100.000	Rp	1.200.000
b. Konsumsi	3 x 4 x Rp 125.000	Rp	1.750.000
c. Akomodasi	3 x 4 x Rp 100.000	Rp	1.200.000
	<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>4.150.000</b>

#### Penulisan laporan

a. Pengetikan		Rp	500.000
b. Penggandaan laporan		Rp	750.000
c. Biaya Administrasi		Rp	500.000
	<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>1.750.000</b>

Biaya pekerjaan keseluruhan adalah Rp. 7.000.000 ( Tujuh Juta Rupiah)

## LAMPIRAN 5

## Curriculum Vitae

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Idawati, Spd., M.Pd
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Tempat dan tanggal lahir : Pollo Salu, 24 November 1971
- d. Gol/ Pangkat / : III d / Lektor
- e. NIP : 19711124200312 2 001
- f. Jabatan fungsional : Lektor
- g. Fakultas/ Jurusan : FBS / Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
- h. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
- i. Bidang Keahlian : Pengajaran Bahasa

Pengalaman di bidang PPM :

2008 ( Ketua )	Analisis Stilistika Cerita Pendek Alamak Karya Fira Basuki
2008 ( Ketua )	Analisis Wacana Tuturan Bahasa Bugis Pendekatan Etnografi Komunikasi.
2009 ( ketua)	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar
2011 (ketua)	IBM Guru Sekolah Dasar Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.
2011 (ketua )	IBM Tutor Warga Belajar Buta Aksara Di Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.



2011 (ketua)	Nilai Pendidikan Dan Budaya Cerita Rakyat Putri We Taddampilie.
2013 (ketua)	Ibm Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan Di Sulawesi Selatan.

**Jurnal :**

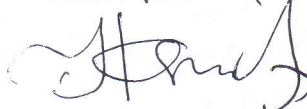
Agustus 2003	Retorika, Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia ISSN :     Dan Daerah Pengajarannya. Pengajaran <i>Bahasa</i> 1412-9647 <i>Usia Dini</i> . Tahun ke1 nomor 2.	
Januari 2010	Jurnal Dedikasi, Lembaga Pengabdian Kepada ISSN: Masyarakat Universitas Negeri Makassar. 0215-0891     Volume xii nomor 23.	
Pebruari 2012	Jurnal Pendidikan Dan Kemasyarakatan Sakinah ISSN:     .Tahun ke-6 nomor 1. 19786719	

**Prosidin :**

23-28 oktober 2010	kongres internasional II bahasa-bahasa daerah Sulawesi selatan
ISBN	978 602 70381 0 3

Makassar , 25 Juli 2015

Ketua pelaksana,



Idawati, S.Pd., M.Pd

NIP 19711124200312 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
GEDUNG MENARA PINISI LANTAI 3

Alamat : Jl. A.P.Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar 90222, Fax. (0411); 868879, 868794  
e-mail : [lpmunm@gmail.com](mailto:lpmunm@gmail.com)

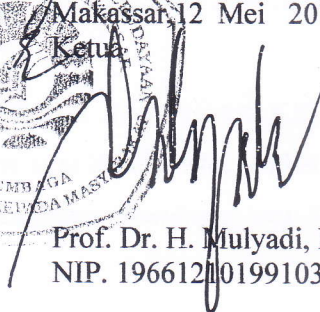
**SURAT TUGAS / IZIN**  
**NOMOR : 241/UN36.10/PM/2015**

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, dengan ini menugaskan/mengizinkan kepada:

Nama : Idawati, S.Pd, M.Pd  
NIP : 197111242003122001  
Pangkat /Jabatan/Gol : Lektor /III/a  
Unit Kerja : FBS/ Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul IbM : IbM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru Sekolah Dasar Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.  
Lokasi : Kabupaten Gowa  
Sumber Dana : PNPB  
Jangka Waktu : 3 Bulan  
Anggota : 1. Dr. Kisman Salija, M.Pd

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tahun Anggaran 2015 sesuai Waktu dan lokasi yang telah ditentukan.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik - baiknya dan Harap memberikan laporan setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut

Makassar, 12 Mei 2015  
Ketua  
  
Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Si  
NIP. 196612101991031004





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
GEDUNG MENARA PINISI LANTAI 3**

Alamat : Jl. A.P.Pettarani Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar 90222, Fax. (0411); 868879, 868794  
e-mail : [lpmunm@gmail.com](mailto:lpmunm@gmail.com)

**SURAT PERJANJIAN  
PELAKSANAAN TUGAS PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN,  
TEKNOLOGI, DAN SENI BAGI MASYARAKAT (IbM)  
NOMOR : 221/UN36.10/PM/2015**

Pada hari ini Selasa tanggal dua belas bulan Mei tahun dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Si. : Sebagai Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar yang berkedudukan di Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua LPM Universitas Negeri Makassar yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
2. Idawati, S.Pd. M.Pd. : Dosen Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat seperti tercantum dalam proposal Pengabdian kepada Masyarakat selaku Ketua Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Pada Masyarakat selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan seni kepada Masyarakat, dengan ketentuan dan syarat-syarat yang di atur dalam pasal-pasal sebagai berikut :

**Pasal 1**

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut yakni Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat dengan judul : ***"IbM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Romangpolong Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa"***

**Pasal 2**

PIHAK PERTAMA memberikan dana Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat yang tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 7.000.000,- (Tujuh juta rupiah) sesuai surat keputusan rektor Universitas Negeri Makassar No : 1437/UN36/PM/2015 Tanggal 28 April tahun 2015, melalui dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang di bebaskan kepada DIPA Universitas Negeri Makassar



### **Pasal 3**

Pembayaran biaya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat akan dibayarkan dua tahap

- a. Tahap pertama (70%) sebesar Rp. 4.900.000,- (Empat juta sembilan ratus ribu rupiah) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak. Tahap kedua (30%) sebesar Rp. 2.100.000,- (Dua juta seratus ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan sebanyak 5 Eexemplar, artikel 1 exemplar dan CD berisi laporan dan artikel lengkap diserahkan ke LPM UNM
- b. Dana kegiatan pelaksanaan Program Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat sebagaimana pada pasal 3 ayat (a) di transfer ke rekening PIHAK KEDUA :

Nama pada rekening : IDAWATI, S.PD, M.PD

Nomor pada rekening : 1520004643454 (Bank Mandiri)

NPWP : 473858264805000

### **Pasal 4**

- a. Program Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 6 bulan (12 Mei s.d 12 November 2015) terhitung dari tanggal yang tercantum dalam surat perjanjian pelaksanaan tugas Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat
- b. Apabila PIHAK KEDUA dengan suatu alasan tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan perjanjian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menyerah terimahkan tanggung jawab kepada penggantinya (anggota), dengan persetujuan PIHAK PERTAMA
- c. Apabila batas waktu masa tugas Pelaksanaan Program Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat, PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya pada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA di kenakan denda 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan di hitung dari tanggal jatuh tempo yang di tetapkan dan atau maksimal 5% (lima persen) dari jumlah nilai kontrak keseluruhan
- d. Apabila batas waktu habisnya Pelaksanaan Program Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni kepada Masyarakat, PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya pada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA di kenakan sanksi, yakni tidak mengikutsertakan lagi pada kegiatan Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat tahun-tahun berikutnya

### **Pasal 5**

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk menjamin bahwa Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni pada Masyarakat dengan judul sebagaimana disebut pasal 1 bukan palagiat atau duplikasi Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni pada Masyarakat. Jika ternyata bahwa Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni pada Masyarakat yang dilakukan adalah palagiat atau duplikasi Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni pada Masyarakat, Maka PIHAK KEDUA bersedia di batalkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni pada Masyarakat oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan semua dana yang di terima

#### Pasal 6

laporan hasil akhir Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat yang tersebut pada pasal 4 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

Bentuk/ukuran kertas : A4

Warna sampul kulit : Biru

Dibagian bawah kulit ditulis Dibiayai oleh Dana PNPB Universitas Negeri Makassar Tahun 2015

Kontrak Nomor : 221/UN36.10/PM/2015

#### Pasal 7

hak cipta Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat yang tersebut dan penggantian laporan hasil atau laporan singkat adalah wewenang PIHAK KEDUA

#### Pasal 8

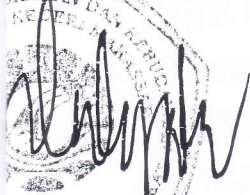
Perjanjian Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni pada Masyarakat ini dibuat 3 (tiga) rangkap dan di bubuhi materai yang cukup dan berkekuatan sama

#### Pasal 9

Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan Perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah

PIHAK PERTAMA



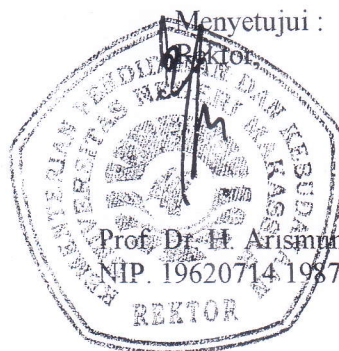
Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Si.  
NIP. 19661210 199103 1 004

PIHAK KEDUA



Idawati, S.Pd. M.Pd.  
NIP. 19711124 200312 2 001

Menyetujui :



Prof. Dr. H. Arismuhandar, M.Pd.  
NIP. 19620714 198702 1 001



**Anggota 1****Curriculum Vitae**

- a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Kisman Salija, M.Pd.
- b. N I P : 195306221980031004
- c. Tempat dan Tanggal Lahir : Enrekang, 22 Juni 1953
- d. Jenis Kelamin : Laki-laki
- e. Pangkat dan Golongan : Pembina TK I, IV/b
- f. Jabatan : Lektor Kepala
- g. Alamat Kantor : Jalan Daeng Tata, Kampus FBS UNM  
Parangtambung
- h. Telepon : 0411-861509; 861508; 861510
- i. Alamat Rumah : Tidung 4, Blok 16, Stp.2, No.95
- j. Telepon : 0411- 8213719
- k. Hand Phone (HP) : 081524280800; 081543119191
- l. Riwayat Pendidikan :
  - 1) S1 (Sarjana), Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Ujung Pandang, 1981.
  - 2) TESL (Diploma), English, Victoria University of Wellington, 1984.
  - 3) S2 (Magister), Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Malang, 1993.
  - 4) S3 (Doktor), Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Malang, 2004.



#### J . Kegiatan Profesional:

- 1) Seminar/workshop/lokakarya bahasa Inggris, rutinitas
- 2) Seminar Internasional Ke-Dwibahasa, tahun 2007.
- 3) Seminar Nasional FPBSS se-Indonesia, tahun 2006.
- 4) Asesor Sertifikasi Guru Rayon 24, 2007 – sekarang
- 5) Instruktur Diklat Sertifikasi Guru Bahasa Inggris, tahun 2007.
- 6) Instruktur Pendidikan Profesi Guru Bahasa Inggris, tahun 2008.

#### K . Kegiatan Penelitian

- 1) "Avoiding Plagiarism through Three Paraphrasing Strategies", 2008.
- 2) "Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Bahasa Inggris SMP dan SMA di Daerah Duri-Enrekang dalam Menyelesaikan Soal-soal Bahasa Inggris Model UAN, 2009.
- 3) "Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Bahasa Inggris SMP dan SMA di Luwu Timur dalam Menyelesaikan Soal-soal Bahasa Inggris Model UAN, 2009.
- 4) "Penelitian yang berjudul" Pembelajaran Mata Kuliah Speaking Berbasis Project Based approach" Di danai oleh PNBP Universitas Negeri Makassar 2011.
- 5) " Pengabdian dengan judul "Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Mahasiswa Melalui Translation Approach (IbM Terjemahan)" di danai oleh PNBP Universitas Negeri Makassar tahun 2011.

Makassar, 25 Juli 2015

Dr. Kisman Salija, M.Pd  
NIP 195306221980031004





## Lampiran



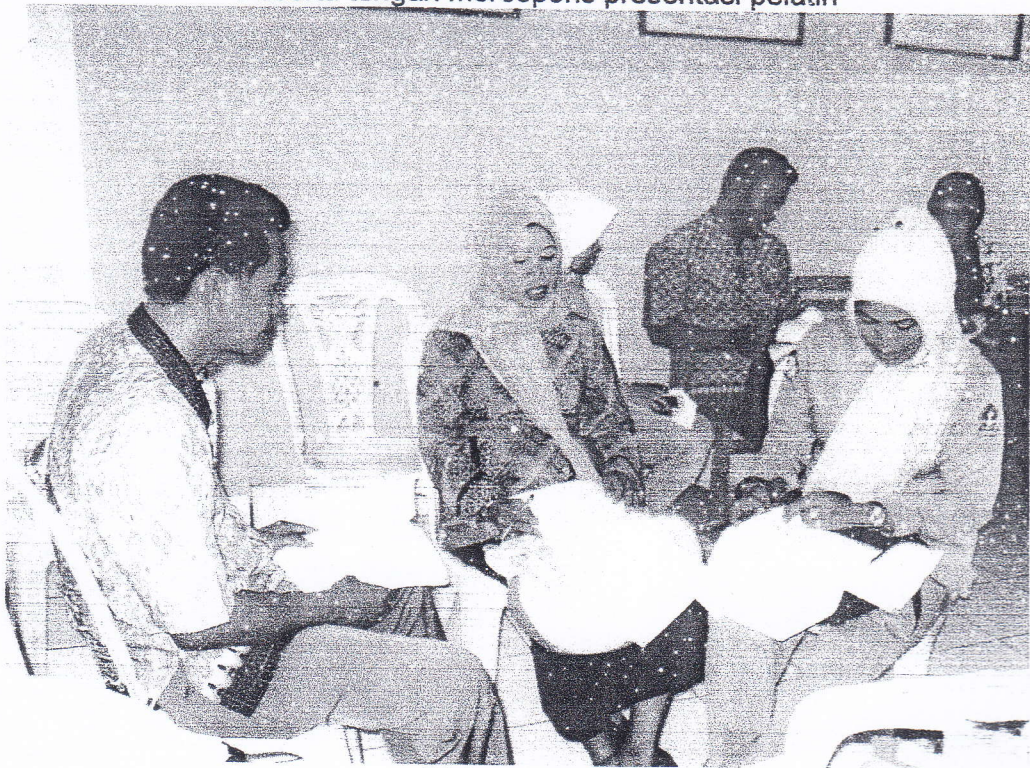
Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PPM







Peserta tengah merespons presentasi pelatih



Diskusi kelompok



